

PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Bustanul Ulum
Universitas Gresik, Jawa Timur, Indonesia
bustanululum46@gmail.com

ABSTRACT

This study has a purpose, namely to determine and analyze the effect of liquidity and company size on stock prices in primary consumption sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018 – 2020. This study uses a quantitative approach, this method uses the multiple linear regression analysis by doing classical assumption test, hypothesis test and coefficient of determination. The results of this study are obtained partially, liquidity has no effect on stock prices, firm size affects stock prices, while simultaneously liquidity and firm size affect stock prices.

Keywords : *Liquidity, Company Size, and Stock Price*

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Saham bersifat fluktuatif, bisa naik juga bisa turun sama halnya dengan harga barang di pasar.

Pasar modal adalah sarana yang menguntungkan bagi perusahaan dan bagi para investornya untuk bisa mendapatkan laba. Harga saham adalah indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi juga para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya perubahan harga saham, likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kemampuan jangka pendeknya (Octaviany dkk., 2021).

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar / kecilnya perusahaan atau besarnya skala perusahaan, Ukuran perusahaan dapat diukur oleh total aktiva (asset) perusahaan (Riyanto, 2013).

Fenomena perbedaan hasil penelitian yang berbeda-beda dan saling bertentangan, karena hasil yang bertentangan maka penelitian ini dilakukan untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya dan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan

sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2018-2020. Jumlah populasi adalah sebanyak 96 perusahaan yang selanjutnya dengan teknik purposive sampling diperoleh sample penelitian sejumlah 17 perusahaan.

Dalam penelitian ini harga saham berperan sebagai variable Dependen yaitu Y yang mana peneliti menggunakan indikator : nilai pasar

Dalam penelitian ini likuiditas sebagai variable independen X1. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus rasio lancar (current ratio) yang mana aktiva lancar dibagi dengan utang lancar.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Dalam penelitian ini manajemen laba sebagai variable independen X2 Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset.

$$\text{Size} = Ln(\text{total asset})$$

HASIL PENELITIAN

Table 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|----|---------|----------|-----------|----------------|
| Likuiditas | 51 | 0,24 | 3,90 | 1,2835 | 0,92221 |
| Ukuran Perusahaan | 51 | 29,35 | 32,73 | 30,7869 | 0,76500 |
| Harga Saham | 51 | 25,00 | 83625,00 | 7059,7884 | 14396,75654 |

Sumber : Hasil diolah penulis

Pada tabel 1 yang merupakan tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 51 perusahaan yang diambil dari 17 perusahaan manufaktur subsektor konsumsi primer Tahun 2018-2020 .

Uji Asumsi Klasik

Table 2. Uji Normalitas

| Indikator | Nilai |
|-------------------------------|-------|
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,200 |

Sumber : Hasil diolah penulis

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* senilai 0,200 dimana nilai tersebut berada di atas 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

Table 3. Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF |
|-------------------|-----------|-------|
| Likuiditas | 0,997 | 1,003 |
| Ukuran Perusahaan | 0,997 | 1,003 |

Sumber : Hasil diolah penulis

Diketahui nilai *tolerance* untuk ketiga variabel independen lebih > 0,10 dimana likuiditas sebesar 0,997 dan ukuran perusahaan sebesar 0,997. Nilai VIF dari ketiga variabel indepeden juga menunjukkan hasil < 10 likuiditas sebesar 1,003 dan ukuran perusahaan sebesar 1,003. VIF dari hasil uji multikolinearitas masih diantara 1-10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas

Table 4. Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Signifikan |
|-------------------|------------|
| Likuiditas | 0,212 |
| Ukuran Perusahaan | 0,051 |

Sumber : Hasil diolah penulis

Pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu diatas 0,05. Dimana pada variabel

likuiditas sebesar 0,212 dan ukuran perusahaan sebesar 0,051. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Table 5. Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|---------------|
| 1 | 0,447 | 0,200 | 0,162 | 0,753 |

Sumber :Hasil diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson hitung sebesar 0,753, jumlah sampel n=55, jumlah variabel k=3, maka nilai dl = 1,4298 dan du = 1,6148. Hasil dari perhitungan tersebut adalah $0 < 0,753 < 1,4298$. Nilai tersebut berada pada kondisi $0 < d < dL$ maka nilai Durbin-Watson berada pada tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.

Table 6. Uji Autokorelasi

| Indikator | Nilai |
|-----------------------|-------|
| Asymp. Sig (2-tailed) | 0,071 |

Sumber : Hasil diolah penulis

Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_A ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak). Berdasarkan tabel 4.7 nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada uji *run test* sebesar 0,071 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Table 7. Uji Linearitas

| deviaton for linearity | Signifikan |
|------------------------|------------|
| Likuiditas | 0,089 |
| Ukuran Perusahaan | 0,985 |

Sumber : Hasil diolah penulis

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai

nilai signifikan sebesar $0,089 > 0,05$ sedangkan variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,985 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan linier antara variabel likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Table 8. Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | B | Std. Error | Sig. t |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Constant | -1312,813 | 423,461 | 0,003 |
| Likuiditas | 7,199 | 12,805 | 0,577 |
| Ukuran Perusahaan | 245,208 | 76,224 | 0,002 |

Sumber : Hasil diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan linear berganda yaitu

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -1312,813 + 7,199X_1 + 245,208X_2$$

+e

Uji Hipotesis

Table 9. Uji Statistik t

| Variabel | T | Sig. t |
|-------------------|-------|--------|
| Likuiditas | 0,562 | 0,577 |
| Ukuran Perusahaan | 3,217 | 0,002 |

Sumber : Hasil diolah penulis

Pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung pada variabel likuiditas 0,562 dan nilai sig 0,577, sedangkan ukuran perusahaan diperoleh nilai hitung 3,217 dan nilai sig 0,002. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Tabel 10. Uji Statistik F

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. F |
|------------|----------------|----|-------------|-------|--------|
| Regression | 8631,260 | 2 | 4315,630 | 5,246 | 0,009 |
| Residual | 34553,772 | 42 | 822,709 | | |
| Total | 43185,032 | 44 | | | |

Sumber : Hasil diolah penulis

Pada tabel diatas yang mempunyai nilai signifikansi nilai sebesar $0,009 < 0,05$ dan f hitung mempunyai nilai sebesar 5,246 sementara f tabel mempunyai nilai sebesar 3,20 maka f hitung lebih besar ($>$) dari f tabel artinya variabel independen yang terdiri dari likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu harga saham, sehingga hipotesis diterima.

Table 11. Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | RSquare | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|---------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,447 | 0,200 | 0,162 | 28,68290 |

Sumber : Hasil diolah penulis

Berdasarkan tabel 4.11 di atas yang mempunyai nilai Adjusted *R Square* sebesar 0,162 yang artinya variasi harga saham (Y) dipengaruhi oleh likuiditas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) sebesar 16,2% sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dihitung atau digunakan dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi harga saham yaitu meliputi variabel profitabilitas, variabel kinerja perusahaan dan variabel leverage. Jika nilai *R Square* semakin mendekati 1

maka hubungan kedua variabel semakin kuat, yang artinya hubungan likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham semakin kuat.

Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil temuan hipotesis pengaruh likuiditas terhadap harga saham yang mempunyai nilai signifikansinya sebesar $0,577 > 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi likuiditas tidak akan berpengaruh terhadap harga saham begitupun sebaliknya.

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham

Hasil temuan hipotesis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham yang mempunyai nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_2 diterima yang artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka akan berpengaruh terhadap harga saham begitupun sebaliknya.

Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis ini mempunyai signifikansi nilai sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_3 diterima yang

artinya variabel independen yang terdiri dari likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu harga saham.

KESIMPULAN

Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya semakin tinggi likuiditas maka tidak berpengaruh terhadap harga saham begitupun sebaliknya.

Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan berpengaruh terhadap harga saham begitupun sebaliknya.

Likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (1 ed.). Deepublish.

- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Cholisna, S. L. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*. Skripsi.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran IBM SPSS 23* (9 ed.). Badan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2018). *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Rajawali Pers.
- Priyatno, D. (2018a). *Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Andi.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (4 ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Sudana, I. M. & S. R. H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS*. Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sukiyat, dkk. 2019. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : Jakad Publishing Surabaya
- Anjani, Z. T., & Budiarti, A. (2021). *Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Di BEI*. *Jurnal Ilmu*

- dan Riset Manajemen (JIRM), 10(2), 45–51.
- Darmawan, A., Widyasmara, M. Y., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Harga Saham. *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 13(1), 24–33.
- Ulfah, dkk (2018). Pengaruh CR, DER, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. 06(48), 65–86. <https://www.kci.go.kr/kciportal/ci/sereArticleSearch/ciSereArticleView.kci?sereArticleSearchBean.artiId=ART002408552>
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2), 199–206. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/5079>
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158–173. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1>
- Novianto, K. P., & Budiyanto. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–18. www.idx.id
- Octaviany, W., Prihatni, R., & Muliasari, I. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 89–108.
- Kurnia, W. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Skripsi*.
- Siahaan, R., Sinaga, L. Y. A., & Purba, M. N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di *... and Entrepreneurship Journal ...*, 3(2), 731–746. <https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/522%0Ahttps://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/download/522/382>
- Wahyuni, H. L., & Budiarti, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Industri Perkebunan